

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep *fasad* dalam al-Qur'an dengan menggunakan analisis teori *ma'na cum maghza* terhadap QS. al-A'raf ayat 56, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Ma'na al-tarikhi*. Menurut *ma'na al-tarikhi* dalam QS. al-A'raf ayat 56, *fasad* berarti kerusakan atau tindakan yang mengeluarkan sesuatu dari kondisi yang baik dan teratur. Kata "*tufsidu*" berasal dari kata "*fasada*" yang merupakan lawan dari "*salah*", sehingga menunjukkan larangan melakukan segala jenis tindakan yang menyebabkan kerusakan, menurut analisis linguistik. Kata "*al-ard*" mengacu pada bumi sebagai tempat Dimana manusia hidup, sedangkan "*islahiha*" mengacu pada bumi yang telah diperbaiki, diatur, dan berada dalam kondisi yang baik. *Rahmah* menunjukkan kasih sayang Allah kepada manusia, sedangkan *al-muhsinin* menunjukkan orang yang berbuat baik dan menjaga kemaslahatan. Oleh karena itu, makna Sejarah ayat 56 surah al-A'raf adalah meminta orang untuk mempertahankan kebaikan dan kemaslahatan kehidupan serta melarang merusak bumi setelah Allah menciptakannya dan memperbaikinya.
2. *Al-maghza al-tarikhi*. Menurut *al-maghza al-tarikhi* dalam QS. al-A'raf ayat 56, larangan melakukan *fasad* adalah pesan moral kepada manusia untuk menghindari melakukan hal-hal yang menyebabkan kerusakan

setelah perbaikan. Konsep *fasad* tidak hanya berkaitan dengan kerusakan lingkungan, tetapi juga mencakup berbagai tindakan manusia yang mengganggu kemaslahatan dan keseimbangan kehidupan, menurut analisis intratekstual dan intertekstual. Ayat ini memiliki pesan historis yang menunjukkan bahwa manusia harus menjaga bumi dan tidak melakukan apapun yang dapat merusak system hidup yang telah di ciptakan oleh Allah. Oleh karena itu perilaku *al-muhsinin* adalah kebalikan dari *fasad*: melakukan kebaikan, menjaga kemaslahatan, dan menjaga keseimbangan dalam hidup.

3. *Al-maghza al-mutahharik al-mu'asir*: Pesan yang melarang melakukan *fasad* masih relevan dalam kehidupan modern, menurut *al-maghza al-mutahharik al-mu'asir*. Konsep *fasad* dapat di gunakan pada banyak masalah kontemporer, seperti pencemaran, kerusakan lingkungan, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, ketidakadilan sosial, korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan penggunaan teknologi yang tidak etis. Nilai utama yang terkandung dalam ayat tidak hanya mencegah kerusakan fisik, tetapi juga menjaga hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta dalam keseimbangan. Oleh karena itu, konsep *fasad* yang disebutkan dalam QS. al-A'raf ayat 56 dapat digunakan. Sebagai landasan moral untuk menggunakan teknologi dengan bijak, menjaga kesejahteraan masyarakat, menegakan keadilan, dan melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, pesan yang terkandung dalam QS. al-A'raf ayat 56 bersifat universal dan dapat terus di aktualisasikan

dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi manusia di zaman sekarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi objek ayat yang dikaji maupun pendekatan yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai konsep *fasad* dalam al-Qur'an dengan menggunakan ayat-ayat lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif mengenai konsep *fasad* dalam berbagai konteks.

Selanjutnya, penelitian tentang *fasad* dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan atau perspektif yang berbeda, seperti pendekatan semantik, ekologi al-Qur'an, tafsir maqasidi, atau pendekatan sosial-kemasyarakatan. Penelitian lanjutan juga dapat lebih memfokuskan kajian terhadap relevansi konsep *fasad* dengan persoalan kontemporer, khususnya kerusakan lingkungan, ketidakadilan sosial, korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, serta perkembangan teknologi. Dengan demikian, kajian mengenai *fasad* tidak hanya memperkaya khazanah akademik dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap upaya menghadirkan nilai-nilai al-Qur'an dalam menjawab berbagai persoalan kehidupan masyarakat kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. 2021
- Adila Konsa, dkk, *Makna Lafadz Al-Fasad dalam Al-Qur'an Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu*, Aqwal: Journal of Qur'an and Hadist Studies 2025
- Adila, K., Rha'in, A., & Bisyri, M. H. The Meaning of the Term Al-Fasad in the Qur'an: A Semantic Perspective of Toshihiko Izutsu. *Aqwal: Journal of Qur'an and Hadis Studies*, 2025
- Agama, R. I. Kementerian. Al-Qur'an dan tafsirnya Jilid 7, *Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia*. 2012
- al-Rāzī, F. A. D. Mafātīḥ al-ghayb. *Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah*, nd. 1999
- al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman Ibn al-Asy'ats, *Sunan Abi Dawud*, kitab al-Adab, Bab Fi Qat'i al-Sidr, hadis no. 5239
- Andika, A. Revitalisasi Tafsir Ekologi pada Kandungan Surat Al-A'raf [7] Ayat 56-58 dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi di Lingkungan UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Riset Agama*. 2021
- ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay Al-Qur'an*, ed. Ahmad Muhammd Shakir Beirut: Dar al-Ma'rifah 2001
- ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir ath-Thabari: Jami' al-Bayan Ta'wil Ay Al-Qur'an*, jilid 3, 19, 11 terj. Ahsan Askan dkk. (Jakarta: Pustaka Azam, 2008
- Fadilah, A. Ma'na-Cum-Maghza Sebagai Pendekatan Kontekstual dalam Perkembangan Wacana Hermeneutika Alquran di Indonesia. *Quran and Hadith Studies*. 2019
- Farida, I. N. A. F., Fatah, A., & Muzakky, A. H. Interpretasi Kata Fasād Dan Dampak Terhadap Kerusakan Lingkungan. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*. 2025
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., & Ambarwati, K. Metodologi penelitian kualitatif. *Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi*. 2022

- Fikri Haikal dan Murni, *Pendekatan Ma'na Cum Maghza Dalam Penafsiran Al-Qur'an: Telaah Pemikiran Prof. Sahiron Syamsuddin*, al-Mustofa: Journal of Islamic Studies and Research. 2025
- Firdausiyah, U. W. Urgensi ma'na-cum-maghza di era kontemporer: studi penafsiran sahiron syamsuddin atas q 5: 51. *Contemporary Quran*. 2021
- Fitra, A. A., Suprizen, S., Kusnadin, M. H., Maiyati, R., & Warsah, I. From Historical Meaning to Dynamic Ecological Significance: A Ma'na-Cum-Maghza Reading of Q. 30: 41 And Q. 7: 56 In the Context of Indonesia's Climate Crisis. *Ibn Abbas*. 2026
- Hamimi, A. I., Nurcholisho, L. R., Fatkhurrohman, F., Ngazizah, N., & Sunarko, A. Kata Fasad Dalam Al Quran (Analisis Semantik Al Quran). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2022
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*, jilid 6, 7 Penyunting, Joko Waskito (Jakarta: Gema Insani. 2015
- Himawan, P. E., Asrulsani, A., Kholik, A., & Maulana, A. N. Fasad dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 2025
- Ibn Manzūr, *Lisān al-'Arab*, jil. 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, dan 15 (Beirut: Dār Ṣādir, 1414 H/1994 M), hlm. 335, entri فساد diakses pada 10 Juli 2026 <https://islamic-content.com/dictionary/word/11427/ar>.
- Izzati, N., & Kaffah, S. Konstruksi Model Matematika Penyebaran Kerusakan (Al-Fasad) dalam Suatu Lingkungan Muslim. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*. 2020
- M Rifqi, F. A. H. *Nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup dalam surat Al-A'raf ayat 56-58 Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan implementasinya dalam pendidikan islam* (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo). 2015
- Manzilati, A. *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press. 2017
- Mubarok, A. Kelestarian lingkungan dalam al-Qur'an: Analisis pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah. *Hikmah*. 2022

- Mushaffa, A. H., Azzahara, F., & Nugraha, M. A. Ma'na Cum Maghza: Hermeneutika Kontekstual Sahiron dalam Tafsir Kontemporer. *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 2025
- Nahrul Pintoko Aji, *Metode Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer: Pendekatan Ma'na Cum Maghza* Dr. Phil Sahiron Syamsuddi, M.A, Jurnal Disiplin Indonesia. 2022
- Naswa, I. R., Hamidah, N., & Suhada, F. Pendekatan Hermeneutika Gadamer Terhadap Kerusakan Ekologi: Analisis Surah Ar-Rum Ayat 41. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 2025
- Nurhayati, A., Ummah, Z. I., & Shobron, S. Kerusakan lingkungan dalam Al-Qur'an. *Suhuf*. 2018
- Nurrisa, F., & Hermina, D. Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2025
- Permata Arnita Diah, *Dimensi Ekologi Dalam Penafsiran Al-Quran Surah Ar-Rum Ayat 41 Dan Al-A'raf Ayat 56 (Studi Kitab Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*, Skripsi: Program Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, (2022).
- Qudsy, S. Z. Lebih Dekat Dengan Ma'nā-Cum-Maghzā Sahiron Syamsuddin. 2022
- al-Qurthubi, Syekh Imam, *Tafsir al-Qurthubi*, perj. Ahmad Khatib, Sudiro Sadi, Fathurrahman, ed. M.Iqbal Khadir, jil. 7, Jakarta: Pustaka Azzam. 2014
- Ratna, P. *Fasad Menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi Dalam Tafsir Al-Maraghi* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu). 2020
- Rizkiyah, Z. A., & Erwanto, D. Menghadapi Fenomena Kerusakan Di Muka Bumi: (Kajian Lafadz Fasad Dalam Qs Ar-Rum: 41). *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*. 2023
- Sahiron Syamsuddin, *Pendekatan Ma'na Cum Maghza: Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran*, Jurnal Nun 2022
- Saputra Adeka dkk., *Ma'na Cum Maghza (Penafsiran Prof. Syamsuddin, Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*. 2025

- Setiawan, A. Hermeneutika al-Qur'an "Mazhab Yogya" (Telaah atas Teori Ma'na Cum Maghza dalam Penafsiran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*. 2016
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, jil. 4, 11, (Jakarta: Lentera Hati. 2002
- Sholehuddin, L. Ekologi dan Kerusakan Lingkungan dalam Persepektif Al-Qur'an. *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 2021
- Sudirman, Z., Fadhillah, N., & Alimin, M. (2024). Konstruksi Metode Penafsiran Double movement dan Ma'nā-cum-Maghzā: Implikasi terhadap Tafsir Kontemporer. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*. 2024
- Syamsuddin, S. Hermeneutika dan pengembangan Ulumul Qur'an. *Pesantren Nawasea Press*. 2017
- Syamsuddin, S. Metode Penafsiran dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza. 2020
- Syamsuddin, S. *Pendekatan ma'nā-cum-maghzā atas al-Qur'an dan hadis: menjawab problematika sosial keagamaan di era kontemporer*. Atas kerjasama antara Asosiasi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia dengan Lembaga Ladang Kata. 2020
- Syamsuddin, S. Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā: Paradigma, Prinsip, Dan Metode Penafsiran. *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*. 2020
- Syamsudin, M. Krisis Ekologi Global dalam Perspektif Islam. *Jurnal Sosiologi Reflektif*. 2017
- Umi Wasilatul Firdausiah, *Urgensi Ma'na Cum Maghza di Era Kontemporer: Studi Penafsiran Sahiron Syamsuddin Atas QS. Al-Maidah {5}:51*, Contemporary Qur'an
- Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Aqidah, Syari'ah, al-Manhaj*, jilid 4, 10, 11 terj. Abdul Hayyie al-Katani dkk. Depok: Gema Insani. 2021